

**JURNAL**

**PENGARUH TAYANGAN MEDIA FILM KARTUN “DORA” TERHADAP  
PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS IV SD  
INPRES DAYA MAKASSAR**

OLEH

**ST. HALIAH BATAU, S.S, M.Hum.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tayangan media film kartun “DORA” terhadap penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas IV SD Inpres Daya Makassar dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa yang sering menonton film kartun “DORA” dengan kelompok siswa yang tidak menonton film kartun tersebut.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tayangan media film kartun “DORA” terhadap penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa dan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa yang sering menonton film kartun “DORA” dengan kelompok siswa yang tidak menonton film kartun tersebut. Setelah data dianalisis melalui statistik uji T maka diperoleh nilai perbedaan sebesar 0,45.

**SUMMARY**

The purpose of this research is to know the influence of "DORA" cartoon film into the students vocabulary of the fourth class of SD Inpres Daya Makassar and to know is there a significant difference between a group of students who always watch "DORA" cartoon film and a group of students who do not watch "DORA" cartoon film.

The result of the research show that there is the influence of "DORA" cartoon film into the students' vocabulary and there is a significant difference between a group of students who always watch "DORA" cartoon film and the group of students who do not watch "DORA" cartoon film. After analyzed the data by using T-Test the writer found that the different score is 0,45.

**PENDAHULUAN**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran.

Melalui kemajuan tersebut para pendesain pembelajaran dapat menggunakan media televisi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Misalnya melalui tayangan film kartun “DORA” atau CD “DORA”. Film ini banyak menggunakan kosa kata bahasa Inggris dan disukai oleh kalangan anak-anak. Dalam penayangan kosa kata tersebut disertai dengan gambar dan cara melafalkannya. Penyebutan lafalpun diulangi beberapa kali. Penggunaan media ini dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran. Selain itu, juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan guru-guru yang hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajarkan kosa kata bahasa Inggris hasilnya tidak optimal. Metode ini seharusnya dilengkapi dengan berbagai media termasuk media audio-visual yaitu televisi. Dengan menggunakan media televisi maka siswa dapat melihat secara langsung gambar benda (objek) yang dimaksud dan dapat mendengarkan lafalnya serta dapat menirukannya .

Hasil observasi sementara yang dihadapi oleh anak-anak dalam mempelajari kosa kata bahasa Inggris adalah mereka akan lebih mudah mengingat nama bendanya apabila mereka membayangkan bentuk bendanya. Selain itu, mereka juga menghadapi kesulitan di bidang lafal atau ucapan (cara membacanya). Dengan pertimbangan demikian maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah tayangan media film kartun “DORA” atau CD “DORA” dapat membantu siswa dalam menguasai kosa kata bahasa Inggris.

## **METODE PENELITIAN**

### Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Daya jalan Perintis Kemerdekaan Kelurahan Daya Kecamatan Biringkanaya Kota Madya Makassar yang berlangsung selama 8 (delapan) bulan yaitu mulai bulan Mei sampai Desember 2009.

### Alat dan Bahan

Alat – alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah CD DORA : The Explorer (video CD vol. 1005), televisi dan VCD player.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes instrumen penelitian yang diperoleh dari CD DORA : The Explorer (video CD vol. 1005) yang disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV SD dan MI.

### Prosedur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan menentukan populasi penelitian yaitu siswa kelas IV – a dan siswa kelas IV – b SD Inpres Daya Makassar. Siswa kelas IV – a berjumlah 48 dan siswa kelas IV – b berjumlah 42 sehingga seluruh populasi berjumlah 90 siswa.

Dari setiap kelas diperoleh sampel sebanyak 20 siswa sehingga seluruh sampel berjumlah 40 siswa. Sampel dari kelas IV – a merupakan kelompok siswa yang sering menonton film kartun “DORA” , sedangkan sampel dari kelas IV – b merupakan kelompok siswa yang tidak menonton film kartun “DORA”. Selanjutnya siswa diminta untuk menjawab instrumen penelitian berupa soal – soal bahasa Inggris yang berjumlah 40 soal. Kemudian hasil jawaban siswa tersebut dianalisis.

#### Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa apa adanya dan akan ditampilkan dalam bentuk nilai tertinggi, nilai rendah, nilai rata-rata, distribusi kategori, dan distribusi jumlah siswa. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan Uji T. Pada pengujian hipotesis ini digunakan uji T dua pihak dengan rumus:

$$T \text{ hitung} = \frac{X_1 + X_2}{S \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$X_1$  = rata – rata nilai tes hasil belajar bahasa Inggris kelompok siswa yang menonton film kartun “DORA”

$X_2$  = rata – rata nilai tes hasil belajar bahasa Inggris kelompok siswa yang tidak menonton film kartun “DORA”

$S$  = Variasi gabungan kelompok siswa yang sering menonton film kartun “DORA” dengan kelompok siswa yang tidak menonton film kartun “DORA”

$n_1$  = jumlah sample pada kelompok siswa yang menonton film kartun “DORA”

$n_2$  = jumlah sample pada kelompok siswa yang tidak menonton film kartun “DORA”

Syarat Pengujian Hipotesis :

$H_0$  :  $X_1 = X_2$

$H_1$  :  $X_1 \neq X_2$

$X_1$  = rata –rata nilai kelompok siswa yang menonton film kartun “DORA”

$X_2$  = rata – rata nilai kelompok siswa yang tidak menonton film kartun “DORA”

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data penelitian dilakukan melalui 3 (tiga ) tahap, yaitu : (1) pemberian skor, (2) tabulasi dan (3) perhitungan statistik. Ketiga langkah ini dilakukan guna memperoleh hasil penelitian yang akurat sebagaimana yang diharapkan.

Pemberian skor pada setiap jenis soal berbeda-beda. Pemberian skor berpedoman pada besar skor penilaian yang telah ditetapkan pada setiap jenis soal dari setiap variabel penelitian. Kriteria pemberian skor tersebut adalah sebagai berikut : keseluruhan soal berjumlah 40. Bobot atau skor setiap soal berbeda-beda tergantung pada jenis materi yang diujikan. Jenis materi yang diujikan berjumlah lima (5) macam. Bobot / skor kelima materi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 1 : Bobot / skor setiap materi.

No.	Jenis Soal	Jumlah Soal	Bobot / Skor	Total Skor
1.	Write The Name	5	4	20
2.	Say The Numbers	10	2	20
3.	Translate The Sentences	5	4	20
4.	Translate The Nouns	10	2	20
5.	Translate The Verbs	10	2	20
	Jumlah Skor	40		100

Tabulasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan tabel yang diperlukan dalam rangka analisis data dan pemaparan hasil penelitian. Tabel yang dibentuk berisikan informasi data dari setiap variabel penelitian.

### 5.1. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV – a

Nilai hasil penelitian terhadap penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas IV – a ditampilkan dalam tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2 : Nilai Siswa Kelas IV - a SD Inpres Daya Makassar.

No. Urut Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1	Laki – laki	66
2	Laki – laki	62
3	Laki – laki	64
4	Laki – laki	66
5	Laki – laki	72
6	Laki – laki	56
7	Laki – laki	76
8	Laki – laki	80
9	Laki – laki	22
10	Laki – laki	70
11	Perempuan	78
12	Perempuan	48

13	Perempuan	92
14	Perempuan	76
15	Perempuan	48
16	Perempuan	66
17	Perempuan	90
18	Perempuan	78
19	Perempuan	60
20	Perempuan	64
Jumlah		1.334
Rata - rata		66,70

Tabel 2 menunjukkan nilai rata – rata siswa kelas IV- a SD Inpres Daya Makassar yang sering menonton film kartun “DORA” adalah 66,70

#### 5.2. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV – b

Nilai hasil penelitian terhadap penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas IV – b dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3 : Nilai Siswa Kelas IV – b SD Inpres Daya Makassar

No. Urut Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1	Laki – laki	34
2	Laki – laki	24
3	Laki – laki	14
4	Laki – laki	16
5	Laki – laki	18
6	Laki – laki	40
7	Laki – laki	42
8	Laki – laki	46
9	Laki - laki	54
10	Laki – laki	14
11	Perempuan	50
12	Perempuan	70
13	Perempuan	18
14	Perempuan	44
15	Perempuan	34
16	Perempuan	24
17	Perempuan	72
18	Perempuan	60
19	Perempuan	18
20	Perempuan	54
Jumlah		20
Rata - rata		37,30

Tabel 3 menunjukkan nilai rata – rata siswa kelas IV - b SD Inpres Daya Makassar yang tidak menonton film kartun “DORA” adalah 37,30. Manfaat analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

1. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa yang ditampilkan dalam bentuk:
    - a. Nilai tertinggi siswa kelas IV - a SD Inpres Daya Makassar yang sering menonton film kartun “DORA” adalah 90 dan nilai terendah adalah 22.
    - b. Nilai tertinggi siswa kelas IV – b SD Inpres Daya Makassar yang tidak menonton film kartun “DORA” adalah 70 dan nilai terendah adalah 14.
    - c. Nilai rata – rata siswa kelas IV – a SD Inpres Daya Makassar yang menonton film kartun “DORA” adalah 66,70 dan nilai rata – rata siswa kelas IV – b SD Inpres Daya Makassar yang tidak menonton film kartun ‘DORA” adalah 37,30, sedangkan nilai rata-rata seluruh sampel adalah 52

Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai rata – rata kelompok siswa yang tidak menonton film kartun “DORA” memperoleh nilai rata – rata (lebih rendah) di bawah nilai rata – rata seluruh sampel.
  - 5.3. Distribusi Kategori dan Jumlah Siswa Kelas IV - a
- Distribusi kategori dan jumlah siswa dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Distribusi Kategori dan Distribusi Jumlah Siswa Kelas IV – a

No.	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa
1	80 – 100	Baik	3
2	60 – 79	Cukup	13
3	0 - 59	Kurang	4
Jumlah			20

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 20 siswa kelas IV – a SD Inpres Daya Makassar yang sering menonton film kartun “DORA” terdapat 3 siswa yang dikategorikan memperoleh nilai baik, 13 siswa yang dikategorikan memperoleh nilai cukup dan 4 siswa yang dikategorikan memperoleh nilai kurang. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa kelompok siswa yang sering menonton film kartun “DORA” rata – rata memperoleh nilai cukup.

- 5.3. Distribusi Kategori dan Jumlah Siswa Kelas IV – b.

Distribusi kategori dan distribusi jumlah siswa dari hasil penelitian pada kelas IV – b dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Distribusi Kategori dan Distribusi Jumlah Siswa Kelas IV – b SD Inpres Daya Makassar yang tidak menonton film kartun “DORA”

No.	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa
1	80 – 100	Baik	0
2	60 – 79	Cukup	3
3	0 – 59	Kurang	17
Jumlah			20

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 20 siswa kelas IV – b SD Inpres Daya Makassar yang tidak menonton film kartun “DORA” ternyata tidak ada siswa yang dikategorikan memperoleh nilai baik, terdapat 3 siswa yang dikategorikan memperoleh nilai cukup dan terdapat 17 siswa yang dikategorikan memperoleh nilai kurang. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa kelompok siswa yang tidak menonton film kartun “DORA” rata – rata memperoleh nilai kurang.

2. Analisis statistik inferensial digunakan untuk mencari hasil perbedaan pada variabel penelitian dengan menggunakan statistik uji T.

Dari hasil penelitian diperoleh :

$$\begin{aligned}
 T \text{ hitung} &= \frac{X_1 + X_2}{S. \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{66,70 + 37,30}{52 \cdot 4,47} \\
 &= \frac{104}{232,44} \\
 &= 0,45
 \end{aligned}$$

Setelah menganalisis data dengan menggunakan rumus statistik *uji T* maka diperoleh nilai perbedaan antara siswa kelas IV – a yang sering menonton film kartun “DORA” dengan siswa kelas IV – b yang tidak menonton film kartun “DORA” adalah 0,45.

Kedua teknik hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial tersebut menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan yaitu kelompok siswa yang sering menonton film kartun “DORA” nilai bahasa Inggrisnya lebih baik daripada kelompok siswa yang tidak menonton film kartun “DORA”.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Tayangan Media Film Kartun “DORA” Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD Inpres Daya Makassar maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Nilai rata – rata kelompok siswa kelas IV – a SD Inpres Daya Makassar yang sering menonton film kartun “DORA” adalah 66,70, sedangkan nilai rata – rata siswa kelas IV – b SD Inpres Daya Makassar yang tidak menonton film kartun “DORA” adalah 37,30. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai bahasa Inggris kelompok siswa yang sering menonton film kartun “DORA” lebih baik daripada kelompok siswa yang tidak menonton film kartun “DORA”.
- b. Nilai perbedaan kelompok siswa yang sering menonton film kartun “DORA” dengan kelompok siswa yang tidak menonton film kartun “DORA” adalah 0,45. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada penguasaan kosa kata bahasa Inggris kedua kelompok tersebut.
- c. Bidang teknologi pendidikan merupakan salah satu bidang pengetahuan terapan yang diharapkan banyak memberi sumbangan bagi perkembangan dunia pendidikan.

### Saran

Dari hasil penelitian ini maka disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas media poster dalam peningkatan prestasi pembelajaran kosa kata bahasa Inggris.



## DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, James M. (ed) 1990. *Classroom Teaching Skill*. Lexington, Massachussets  
Toronto : D. C. Health and Company.
- Crane, L. Ben, etc. 1981. *An Introduction To Linguistics*. Boston, Toronto :  
Little, Brown and Company.
- Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*. Bandung : Bumi  
Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar – mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gairns, Ruth and Stuart Redman. 1996. *Working With Words*. New York :  
Cambridge University Press.
- Hamalik, O. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Hill, L. A. 1982. *Word Power 3000*. Tokyo : Oxford University Press.
- Killen, Roy. 1998. *Effective Teaching Strategies. : Lessons From Research and  
Prctice*. Second Edition. Australia : Social Science Press.
- Latuheru, J.D. 2002. *Media Pembelajaran*. Makassar : Universitas Negeri Makassar
- Pamilu, Anik. 2007. *Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak*.  
Jogyakarta Citra Media.
- Sadiman, Arief, dkk. 1994. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 1992. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito.
- Sanjaya, Wina. 2004. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : San  
Grafika.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses  
Pendidikan*. Jakarta Kencana.